

## Zelensky Ingin Kunjungi Israel untuk Beri Dukungan

**MOSKOW(IM)**- Presidennya dengan dukungan internasional terhadap Ukraina pada masa awal konflik dengan Rusia. "Inilah sebabnya saya mendesak semua pemimpin untuk mengunjungi Israel dan menunjukkan dukungan mereka kepada rakyat (Israel)," kata Zelensky.

Lebih lanjut dia mengomentari soal perhatian dunia yang beralih ke konflik Israel-Palestina, bukan Ukraina lagi. Zelensky menyakinkan berkurangnya perhatian terhadap Ukraina dan itu tak boleh berlanjut-larut.

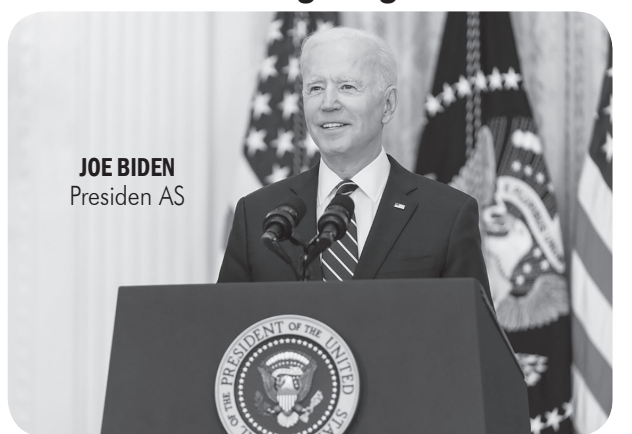
"Jika perhatian internasional beralih dari Ukraina, dengan satu atau lain cara, hal ini akan menimbulkan dampak. Nasib Ukraina bergantung pada persatuan seluruh dunia," katanya, dalam wawancara dengan stasiun televisi Prancis, France 2.

Zelensky juga menuduh Presiden Vladimir Putin membantu dan berdiri di belakang Hamas tanpa memberikan bukti apa pun. Beralih dapat informasi dari intelijen Ukraina, Zelensky mengatakan Rusia ingin memicu perang di Timur Tengah untuk merusak persatuan dunia serta menghancurkan kebebasan di Eropa.

Duta Besar Israel untuk Rusia Alexander Ben Zvi menolak tuduhan Zelensky tersebut, bahkan menyebut tuduhan itu omong kosong. "Pemerintahan (Israel) tidak percaya bahwa Rusia terlibat dengan cara apa pun," ujarnya. ● tom

Zelensky yang sedang berada di Belgia untuk bertemu para menteri pertahanan negara anggota NATO meminta bantuan senjata dan amunisi lebih banyak. Dia juga menyamakan

## Biden Kecam Trump Sebut Hizbullah Cerdas saat Perang dengan Israel



JOE BIDEN  
Presiden AS

**WASHINGTON(IM)**- Presiden Amerika Serikat Joe Biden mengancam pendahulunya, mantan presiden Donald Trump, karena menyebut kelompok Hizbullah Lebanon "sangat cerdas".

Pernyataan Trump itu diutarakan ketika kelompok militan Lebanon itu saling baku tembak dengan Israel menyusul peperangan antara Israel vs Hamas yang meluas sejak akhir pekan lalu.

"dukungan bangsa kita terhadap Israel tegas dan tak tergoyahkan. Dan ini bukan saat yang tepat untuk memuji para teroris yang berusaha menghancurkan mereka," ucap Biden dalam unggahannya di X, sebelumnya Twitter, pada Kamis (12/10).

Selama pidato kampanyenya di Florida, Trump menuduh pemerintahan Biden mendanai serangan Hamas sebagai hasil dari kesepakatan pertukaran tahanan dengan Iran. Iran diyakini memang memiliki hubungan dekat secara historis dengan Hamas dan Hizbullah.

Meski begitu, Trump mengklaim hal tersebut tanpa bukti yang jelas dan dianggap banyak pihak sebagai klaim yang keliru.

Tak berhenti di situ, Trump juga memuji Hizbullah sebagai kelompok yang cerdas saat berkampanye di West Palm Beach. Pujian itu diutarakan Trump kala mengkritik Gedung Putih.

"Anda tahu, Hizbullah sangat cerdas. Mereka semua sangat cerdas," kata Trump seperti dikutip AFP.

Wakil sekretaris pers Gedung Putih Andrew Bates mengatakan pernyataan Trump "berbahaya dan mengalihkan".

Israel juga marah dengan pernyataan Trump tersebut. Menteri Komunikasi Israel Shlomo Karhi dalam sebuah wawancara

TV mengatakan Trump "jelas-jelas" tidak bisa dipercaya.

"Sangat memalukan bahwa orang seperti itu, mantan presiden AS, membantu propaganda dan menyebarkan komentar yang merugikan semangat pejuang IDF (tentara Israel) dan semangat warga Israel," kata Karhi.

"Kita tidak perlu berurusan dengannya atau dengan omong kosong yang dia katakan," ucapnya lagi.

Gubernur Florida Ron DeSantis juga mengancam pernyataan Trump soal Hizbullah tersebut. DeSantis merupakan politikus Partai Republik yang menjadi saingan Trump dalam bursa calon presiden usungan partai di Pilpres AS 2024 mendatang.

"Tidak masuk akal jika siapa pun, apalagi yang mencalonkan diri sebagai Presiden, kini memilih untuk menyerang teman dan sekutu kita, Israel, apalagi memuji teroris Hizbullah sebagai orang yang 'sangat cerdas,'" tulisnya di X.

Tim kampanye Trump tidak segera menanggapi permintaan komentar.

Sejak peperangan kembali pecah 7 Oktober lalu, serangan Hamas ke Israel telah menewaskan 1.200 orang. Hamas juga menyandera sekitar 150 orang termasuk warga AS dan warga asing lainnya.

Israel telah membalas dengan menghujani serangan udara dan artileri terhadap sasaran Hamas di Jalur Gaza Palestina. Lebih dari 1.350 orang tewas di Palestina akibat serangan Israel sejak enam hari terakhir.

Peperangan Hamas vs Israel pun meluas setelah Israel melancarkan serangan ke perbatasan Lebanon hingga menewaskan beberapa anggota Hizbullah. Serangan itu dilakukan Israel usai menuding sejumlah milisi Hamas menyusul ke negaranya melalui perbatasan Lebanon. ● ans



## PRESIDEN XI TEKANAN PEMBANGUNAN SABUK EKONOMI SUNGAI YANGTZE

Xi Jinping, Sekretaris Jenderal Komite Sentral Partai Komunis Tiongkok, juga Presiden Tiongkok dan Ketua Komisi Militer Pusat, memimpin simposium untuk memajukan pengembangan Sabuk Ekonomi Sungai Yangtze dan menyampaikan pidato penting di Nanchang, Provinsi Jiangxi, Tiongkok timur, Kamis (12/10).

## Situasi di Gaza Semakin Mengerikan

Warga kesulitan mendapatkan pasokan air, makanan, listrik, hingga bahan bakar buntut serangan tanpa henti kedua belah pihak.

**GAZA(IM)** - Program Pangan Dunia Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) atau WFP mengatakan situasi di Gaza mengerikan, karena kehabisan makanan dan air selama pengepungan Israel.

Daerah kantong Palestina bergantung pada generator setelah satu-satunya pembangkit listrik di sana kehabisan bahan bakar.

Namun Israel mengatakan blokadennya tidak akan berakhir sampai para sandera Israel dibebaskan.

Sementara itu, setidaknya 150 sandera disandera di Gaza selama serangan mematikan Hamas pada akhir pekan yang menewaskan 1.300 orang.

Kepala pertahanan Israel telah mengakui kegagalan dalam tugas militer untuk menegakkan keamanan dan melindungi warga negara Israel. Sebelumnya, Menteri Luar Negeri Amerika Serikat (AS) Antony Blinken bersumpah akan memberikan dukungan tanpa henti kepada Israel selama kunjungannya ke negara tersebut.

Dikutip BBC, lebih dari 1.500 orang tewas di Gaza sejak Israel melancarkan se-

rangan udara balasan.

Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mengatakan 11 pekerja medis tewas di Gaza sejak Sabtu (7/10). WHO mengatakan pihaknya telah mendokumentasikan 34 serangan yang menargetkan penyediaan layanan kesehatan di Gaza sejak serangan balasan Israel dimulai. Sebelas petugas kesehatan yang bertugas tewas dan 16 luka-luka.

Dalam pernyataannya, badan tersebut juga mengatakan bahwa akses tim medis darurat di lapangan terhambat oleh kerusakan infrastruktur. Mereka melaporkan kerusakan pada 19 fasilitas kesehatan dan 20 ambulans.

Sementara itu, Badan Kesehatan Seksual dan Reproduksi Pererikatan Bangsa-Bangsa (PBB) atau UNFPA mengatakan 50.000 perempuan hamil tidak dapat mengakses layanan kesehatan penting dan air bersih di Gaza. Sekitar 5.500 dari perempuan tersebut diketahui akan melahirkan pada bulan mendatang.

Badan ini sangat prihatin terhadap keselamatan dan kesejahteraan perempuan dan anak perempuan di sana,

serta trauma dan tekanan psikologis.

Salah satu anggota staf UNFPA di Gaza mengatakan satu-satunya tujuan mereka saat ini adalah bernapas, untuk tetap hidup. Badan tersebut mengatakan pihaknya sedang menyiapkan pasokan untuk siap dikirim jika pengepungan dicabut.

Mereka telah mengikatkan seruan negara-negara lain agar semua pihak mematuhi kewajiban mereka berdasarkan hukum internasional.

Program Pangan Dunia Perserikatan Bangsa-Bangsa (WFP) pada Kamis (12/10) memperingatkan bahwa pasokan penting di Jalur Gaza semakin menipis setelah Israel memberlakukan blokade total di wilayah tersebut menyusul serangan mematikan Hamas. "Ini adalah situasi yang mengerikan di Jalur Gaza yang kita lihat berkembang dengan persediaan makanan dan air yang terbatas dan cepat habis," kata Brian Lander, wakil kepala keadaan darurat di WFP, yang berbasis di Roma, dikutip Reuters.

"WFP berada di lapangan dan merespons dan kami menyediakan makanan kepada ribuan orang yang mencari perlindungan di sekolah-sekolah dan di tempat lain di seluruh wilayah ini. Namun kami akan kehabisan makanan dalam waktu dekat," lanjutnya.

Israel mengemukakan pengepungan total di Gaza pada Senin (9/10), memblokir ma-

suknya makanan, bahan bakar dan air ke wilayah pesisir dan menutup semua titik persimpangan menyusul amukan Hamas pada akhir pekan yang menewaskan lebih dari 1.300 orang.

Komite Palang Merah Internasional (ICRC) mengatakan pada Kamis (12/10) bahwa bahan bakar untuk generator rumah sakit di Gaza akan segera habis, dan menambahkan bahwa persediaan bantuan dan obat-obatan di Gaza tidak tersedia karena kurangnya jalur yang aman.

Selain menutup perbatasan, militer Israel juga melancarkan serangan udara besar-besaran di daerah kantong tersebut, memaksa ratusan ribu warga Palestina meninggalkan rumah mereka.

Badan PBB yang bertanggung jawab untuk pengungsi Palestina (UNWRA) mengatakan 11 stafnya telah tewas dalam konflik sejauh ini. "(Ini) adalah tragedi yang mengerikan dan kami benar-benar menyampaikan belasungkawa kami kepada keluarga mereka," terangnya.

Dalam kondisi normal, badan PBB tersebut memberikan bantuan langsung kepada sekitar 350.000 warga Palestina setiap bulannya, dan juga menawarkan bantuan kepada hampir 1 juta orang melalui kerja sama dengan mitra kemanusiaan lainnya melalui bantuan tunai.

Dalam laporan pada 2023,

## Korea Utara Bantah Senjatanya Digunakan oleh Hamas Melawan Israel

**PYONGYANG (IM)**- Korea Utara pada Jumat (13/10) membantah bahwa senjatanya digunakan oleh Hamas dalam serangan terhadap Israel. Pyongyang mengatakan bahwa klaim yang dibuat dalam beberapa laporan media adalah upaya Washington untuk mengalihkan kesalahan atas konflik tersebut ke negara ketiga.

Radio Free Asia melaporkan minggu ini dengan mengutip para ahli militer bahwa militan Hamas mungkin menggunakan senjata Korea Utara. Media itu juga mengatakan rekaman para pejuang Palestina menunjukkan apa yang tampaknya merupakan peluncur roket yang diduga berasal dari Korea Utara.

Voice of America milik pemerintah AS juga mengutip seorang pakar intelijen yang mengatakan beberapa senjata yang digunakan oleh Hamas kemungkinan besar berasal dari Korea Utara.

"Badan pers dan pakar semu pemerintah AS menyebarkan rumor yang tidak berdasar dan salah bahwa 'senjata Korea Utara' tampaknya digunakan untuk menyerang Israel," kata kantor berita resmi Korea Utara, KCNA.

"Ini hanyalah upaya untuk mengalihkan kesalahan atas krisis Timur Tengah yang disebabkan oleh kebijakan hegemonik yang salah ke negara ketiga dan dengan

demikian menghindari kritik internasional yang berfokus pada kerajaan kejahatan," katanya.

Juru bicara Dewan Keamanan Nasional AS John Kirby pada Kamis mengatakan dia tidak dapat mengkonfirmasi laporan tentang sumber roket yang digunakan oleh Hamas.

Strategi keamanan Amerika Serikat di belahan dunia lain termasuk Semenanjung Korea tidak akan terpengaruh oleh krisis Israel-Hamas, tambah Kirby.

Media pemerintah Korea Utara awal pekan ini menyalahkan Israel karena menyebabkan pertumpahan darah di Gaza.

Korea Utara secara rutin menyalahkan Amerika Serikat karena mendorong semenanjung Korea ke jurang perang nuklir.

Konflik Israel telah muncul sebagai "beban strategis besar" lainnya bagi Washington selain krisis Ukraina, kata KCNA, dan menunjukkan keterbatasan strategi hegemoni AS dan tujuannya untuk menjadi satu-satunya negara adidaya global.

Konflik terbaru Israel-Palestina dimulai pada akhir pekan dengan serangan mendadak oleh Hamas, yang merupakan serangan paling mematikan yang dilakukan militan Palestina dalam sejarah Israel. ● gul

## Mertua PM Skotlandia Terjebak dan Ketakutan di Gaza

**GAZA(IM)**- Program Pangan Dunia Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) atau WFP mengatakan situasi di Gaza "mengerikan", karena kehabisan makanan dan air selama pengepungan Israel.

Daerah kantong Palestina bergantung pada generator setelah satu-satunya pembangkit listrik di sana kehabisan bahan bakar.

Namun Israel mengatakan blokadennya tidak akan berakhir sampai para sandera Israel dibebaskan.

PBB mengatakan 50.000 perempuan hamil di Gaza tidak dapat mengakses layanan kesehatan penting atau bahkan air bersih.

Sementara itu, setidaknya 150 sandera disandera di Gaza selama serangan mematikan Hamas pada akhir pekan yang menewaskan 1.300 orang.

Kepala pertahanan Israel telah mengakui kegagalan dalam tugas militer untuk menegakkan keamanan dan melindungi warga negara Israel.

Sebelumnya, Menteri Luar Negeri Amerika Serikat (AS) Antony Blinken bersumpah akan memberikan dukungan tanpa henti kepada Israel selama kunjungannya ke negara tersebut.

Dikutip BBC, lebih dari 1.500 orang tewas di Gaza sejak Israel melancarkan serangan udara balasan.



PANEN JAGUNG DI TIONGGOK

Para petani mengeringkan jagung di Kota Wenshan, Prefektur Otonomi Wenshan Zhuang dan Miao, Provinsi Yunnan, Tiongkok barat daya, Kamis (12/10).